

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum pasien DBD di RSD Mangusada

RSD Mangusada Kabupaten Badung merupakan suatu Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kabupaten Badung, berlokasi di Jalan Raya Kapal, Kabupaten Badung dibangun dengan tanah seluas 43.235,00 M². Fasilitas yang dimiliki pada bangunan atau infrastruktur dengan luas 25.244,81 M² yang sudah dibangun seperti bangunan Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik, Rawat Inap, Paviliun, dan Fasilitas Penunjang termasuk Farmasi, Laboratorium, Radiologi, PMI, Endoskopi, Hemodialis, Gizi, Laundry, serta Kamar Jenazah) dan kantor manajemen (Buku Profil RSD Mangusada Kabupaten Badung, 2021).

Berdasarkan kondisi pasien selama penelitian, pasien demam berdarah di RSD Mangusada terdapat berbagai rentang usia baik dari usia muda maupun dewasa, pasien DBD juga tidak hanya dialami oleh perempuan namun juga dialami oleh laki-laki, selama penelitian pasien DBD di RSD Mangusada juga diberikan asupan cairan berupa infus. Jumlah global pasien DBD di RSD Mangusada terdapat 40 orang dari bulan Maret-April 2023. Dari 40 orang pasien tersebut di tempat rawat inap berkisar 3-7 hari dan berada di ruang rawat legong dan cilinaya.

2. Karakteristik pasien DBD

a. Karakteristik pasien DBD berdasarkan usia

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, karakteristik usia pasien DBD digambarkan seperti tabel 2 di bawah :

Tabel 2
Karakteristik Pasien DBD Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
5 – 15	10	25,0
16 – 30	14	35,0
31 – 45	7	17,5
46 – 60	5	12,5
> 60	4	10,0
Jumlah	40	100

Dilihat dari tabel 2 di atas jumlah pasien pada penelitian lebih dominan pada rentang usia 16-30 tahun dengan jumlah 14 orang (35,0%). Usia tertinggi responden adalah 85 tahun sebanyak seorang.

b. Karakteristik pasien DBD berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, menurut karakteristik jenis kelamin pasien DBD digambarkan seperti tabel 3 di bawah :

Tabel 3
Karakteristik Pasien DBD Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	17	42,5
Laki-laki	23	57,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan lebih banyak pasien pada penelitian berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 23 orang (57,5%)

3. Hasil analisis data berdasarkan variabel penelitian

a. Kadar hemoglobin pasien DBD

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kadar Hb pasien DBD digambarkan seperti tabel 4 berikut :

Tabel 4
Kadar Hb Pasien DBD

Kadar HB	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Di bawah Normal	3	7,5
Normal	33	82,5
Di atas Normal	4	10,0
Jumlah	40	100

Dari data tabel 4 di atas menunjukkan lebih banyak responden pada penelitian ini memiliki kadar Hb normal yaitu 33 orang (82,5%). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan dengan alat *hematology analyzer* didapatkan kadar Hb terendah 8,8 gr/dl sebaliknya kadar Hb tertinggi yaitu 18,7 gr/dl.

b. Kadar hemoglobin pasien DBD berdasarkan usia

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kadar Hb pasien DBD berdasarkan usia dapat digambarkan seperti tabel 5 di bawah :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Kadar Hb Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Kadar Hb						Total	
	Di bawah normal		Normal		Di atas normal			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
5 – 15	1	2,5	8	20,0	1	2,5	10	25,0
16 – 30	1	2,5	11	27,5	2	5,0	14	35,0
31 – 45	0	0	6	15,0	1	2,5	7	17,5
46 – 60	1	2,5	4	10,0	0	0	5	12,5
> 60	0	0	4	10,0	0	0	4	10,0
Jumlah	3	7,5	33	82,5	4	10,0	40	100

Menurut hasil analisis dari tabel 5 di atas dapat dilihat rentang usia pada penelitian ini yang mempunyai kadar Hb normal pada kelompok usia (5 - 15 tahun)

diperoleh 8 responden (20,0%) yang mempunyai kadar Hb normal, kelompok usia (16 – 30 tahun) sebanyak 11 responden (27,5%) yang memiliki kadar Hb normal, kelompok usia (31 – 45 tahun) diperoleh 6 responden (15,0%) yang memiliki kadar Hb normal, kelompok usia (46 – 60 tahun) sebanyak 4 responden (10,0%) yang memiliki kadar Hb normal, dan kelompok usia (>60 tahun) terdapat 4 responden (10,0%) yang memiliki kadar Hb normal.

c. Kadar hemoglobin pasien DBD berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kadar Hb pasien DBD menurut jenis kelamin digambarkan seperti tabel 6 berikut :

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Kadar Hb Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kadar Hb						Total	
	Di bawah normal		Normal		Di atas normal			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perempuan	2	5	13	32,5	2	5,0	17	42,5
Laki-laki	1	2,5	20	50,0	2	5,0	23	57,5
Jumlah	3	7,5	33	2,5	4	10,0	40	100

Dari hasil analisis pada tabel 6 di atas diketahui baik yang berjenis kelamin perempuan ataupun laki-laki memiliki kadar Hb normal sejumlah 33 orang (82,5%), responden perempuan mempunyai kadar Hb normal sebanyak 13 orang (32,5%), sedangkan responden laki-laki yang mempunyai kadar Hb normal sejumlah 20 orang (50,0%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik pasien DBD di RSD Mangusada berdasarkan usia dan jenis kelamin

Data diperoleh dari hasil wawancara pada 40 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan karakteristik usia, responden terbanyak

ada pada rentang usia 16-30 tahun dengan jumlah 14 orang (35,0%). Pada hasil wawancara terdapat seorang pasien berusia 85 tahun. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Hidayat dkk (2021) yang mendapatkan paling banyak pada rentang usia (12-25 tahun) yaitu sejumlah 11 orang (28,2%) diikuti oleh rentang usia (26-45 tahun) sejumlah 14 orang (35,9%). Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan Pinem, dkk (2022) yang mendapatkan rentang usia (20-30 tahun) sebanyak 32 orang (45,6%).

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin lebih dominan terjadi pada pasien laki-laki yang berjumlah 23 orang (57,5%). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Ayunani dan Tuntun (2017) yang mendapatkan 37 orang (61,7%) responden laki-laki dan 23 orang (38,3%) perempuan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Handayani dkk (2022) mendapatkan responden laki-laki berjumlah 53 orang (63,1%) dan perempuan berjumlah 31 orang (36,9%).

Epidemiologi pada orang dewasa menunjukkan bahwa rentang usia yang paling dominan terinfeksi DBD adalah dewasa muda dengan usia 15-20 tahun, lalu diikuti pada rentang usia 20-25 tahun, dan kemudian rentang usia 25-30 tahun (Wowor, 2017). Penyebab usia remaja maupun dewasa muda mengalami DBD dapat dikarenakan banyaknya kegiatan di luar rumah yang berkesempatan untuk terinfeksi virus dengue serta kurangnya kewaspadaan terhadap perlindungan diri dari gigitan nyamuk (Vebriani dkk., 2016).

Pria cenderung lebih banyak menderita DBD daripada wanita dikarenakan pria cenderung melakukan kegiatan di luar rumah terutama bila dihubungkan dengan pekerjaan sehingga mempunyai mobilitas yang cenderung tinggi daripada wanita (Mayasari dkk., 2019). Namun, jumlah kasus DBD pada pria dan wanita hampir

sama banyaknya bahkan juga sebaliknya dimana kasus DBD pada wanita dapat lebih banyak dibandingkan pria, sehingga dikatakan virus dengue dapat menginfeksi seluruh individu baik pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan sama-sama memiliki peluang untuk terinfeksi gigitan nyamuk *Aedes aegypti* selaku agent penular virus dengue (Sihombing dan Salim, 2023).

2. Gambaran kadar Hb pasien DBD di RSD Mangusada

Data diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar Hb menggunakan hematology analyzer pada 40 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada pasien DBD di RSD Mangusada seluruh pasien diberikan asupan cairan yang cukup sesuai dengan kebutuhannya, yaitu dengan cara pemberian infus. Keberhasilan dari terapi DBD yang efektif adalah memastikan bahwa pasien menerima jumlah asupan cairan serta oksigen yang cukup. Hal ini akan membantu menghindari dan menangani situasi seperti syok sehingga dapat mencegah kematian. (Ardlianti dkk., 2022). Kadar hemoglobin yang normal pada pasien DBD, dapat terjadi disebabkan telah diberikan asupan cairan dan O₂ yang cukup, sehingga Hb dapat mengikat oksigen pada eritrosit (Joharsah dkk., 2021). Hb umumnya normal atau sedikit menurun pada hari-hari pertama, selanjutnya kadarnya dapat meningkat seiring dengan peningkatan hematokrit dan merupakan kelainan hematologi yang paling utama dijumpai pada DBD (Ayunani dan Tuntun, 2017). Sehingga pemeriksaan Hb memiliki fungsi terpenting untuk membantu memberikan diagnosa DBD, terutama jika terjadi kebocoran plasma yang dapat menyebabkan syok (Patandianan dkk., 2014).

Berdasarkan pemeriksaan Hb yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar responden mempunyai kadar Hb normal yaitu 33 orang (82,5%), responden dengan

kadar Hb di bawah normal sejumlah 3 orang (7,5%) sedangkan kadar Hb di atas normal sebanyak 4 orang (10,0%). Kadar Hb terendah pada penelitian ini yaitu 8,8 mg/dl dan kadar Hb tertinggi adalah 18,7 gr/dl. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sihombing dan Salim (2023) yang mendapatkan kadar Hb normal sejumlah 65 orang (69,9%) pada pasien DBD.

Infeksi dengue merupakan penyakit sistemik dan dinamik yang mempunyai jangkauan luas. Sesudah waktu inkubasi, penyakit dimulai secara tiba-tiba yang dimulai dengan tiga fase yaitu fase demam, fase kritis, serta fase penyembuhan. Diperlukan beberapa pemeriksaan penunjang, salah satunya dengan pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan hemoglobin dapat digunakan dalam membantu mendiagnosis infeksi dengue dan menentukan prognosis (Hardi dkk., 2015). Pada penelitian ini terdapat 4 orang (10,0%) dengan kadar Hb di atas normal hal ini dijelaskan dengan teori kebocoran plasma karena adanya peningkatan permeabilitas pembuluh darah yang termasuk gejala klinis DBD, namun patofisiologinya masih belum seluruhnya dipahami. Bocornya protein serta masuknya cairan ke ruang ekstravaskuler bisa menyebabkan terjadinya hemokonsentrasi yang ditandai dengan adanya peningkatan hemoglobin dan hematokrit (Patandianan dkk., 2014).

3. Kadar Hb pasien DBD berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin

Pasien DBD di RSD Mangusada terdapat dari berbagai usia baik dari usia muda maupun dewasa dan dapat dialami oleh laki-laki maupun perempuan. Suatu hal yang berpengaruh dalam kepekaan terhadap infeksi virus dengue salah satunya adalah usia, sehingga seluruh rentang usia bisa terinfeksi oleh virus dengue (Baitanu dkk., 2022). Berdasarkan teori, laki-laki lebih rentan terhadap infeksi daripada perempuan, perempuan secara genetik dan hormonal lebih efisien dalam

memproduksi imunoglobulin dan antibodi daripada laki-laki (Hernawan dan Afrizal, 2017).

Berdasarkan karakteristik usia sebagian besar memiliki kadar Hb normal yaitu pada rentang usia 16-30 tahun (35,0%), dengan kadar Hb normal sebanyak 11 orang (27,5%), sedangkan berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa lebih banyak responden laki-laki pada penelitian ini memiliki kadar Hb normal, dari 23 orang (57,5%) responden laki-laki terdapat 20 (50,0%) memiliki kadar Hb normal.

Perbedaan kadar Hb pada pasien DBD dikarenakan pada awal fase demam kadar Hb umumnya normal maupun sedikit menurun kemudian di fase berikutnya kadar Hb akan naik mengikuti peningkatan hematokrit. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terdapat kadar Hb yang tidak normal bukan hanya disebabkan oleh infeksi dengue pada tubuh seseorang tetapi bisa juga dikarenakan beberapa faktor, seperti kehamilan, anemia, leukimia, gagal ginjal kronis, dan malaria (Damayanti, 2021).